

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini merupakan akhir bab dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks.

5.1 Kesimpulan

1. Analisis situasi pada penelitian ini ialah Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks memperoleh isu-isu hoaks dengan menerima aduan dari masyarakat dan melakukan pemantauan di media sosial, juga layanan yang dilakukan oleh admin dalam menerima laporan aduan cukup bagus, tanggap, dan sangat membantu dalam verifikasi informasi. Selain itu diketahui bahwa semua staff Jabar Saber Hoaks adalah pemeriksa fakta. Lalu standar mengenai informasi yang akan diverifikasi yakni memprioritaskan isu terkait Jawa Barat, yang berdampak ke Jawa barat, isu Nasional, dan kemudian prioritas terakhirnya yakni isu Internasional. Namun kenyataannya informasi-informasi yang disampaikan mengenai berita hoaks ini lebih banyak memverifikasi informasi yang terkait dengan isu nasional, hal ini tidak sesuai dengan pernyataan dari informan kunci terkait skala prioritas dalam memverifikasi suatu isu. Terakhir, tidak semua isu dapat diverifikasi oleh Jabar Saber Hoaks.

2. Perencanaan yang dilakukan oleh Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks masih menggunakan cara yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya dalam memverifikasi informasi. Terkait keluhan dari *followers* bahwa informasi yang diunggah pada Instagram @jabarsaberhoaks kurang *real time*, maka Jabar Saber Hoaks membentuk 27 Unit Saber Hoaks Daerah (USHD), sehingga proses verifikasi informasi bisa dilakukan lebih cepat karena adanya perluasan jangkauan untuk memperoleh informasi terkait isu hoaks.
3. Implementasi yang dilakukan oleh Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks dalam mengurangi berita hoaks. Implementasi dilakukan dengan cara menerima aduan di hari dan jam kerja. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan fakta yaitu *Google image*, *TinEye*, *Youtube Frame By Frame*, *Google Reversed Image*, dan sebagainya. Dalam postingan mengenai verifikasi informasi, instagram @jabarsaberhoaks mengategorikan jenis hoaks berdasarkan mis- dan disinformasinya seperti *Satire or Parody*, *False Connection*, *Misleading Content*, *False Content*, *Imposter Content*, *Manipulated Content*, dan *Fabricated Content*. Lalu jadwal unggahan konten verifikasi informasi setiap harinya dilakukan setiap pukul 10.00, 13.00, dan 16.00 WIB. Implementasi yang dilakukan oleh Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks dalam memverifikasi informasi di Instagram dengan membuat konten-konten yang menarik. Tetapi masih ada kekurangan dalam menjangkau audiens di

Instagram karena kurang memanfaatkan fitur atau layanan yang ada di media sosial tersebut.

4. Evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks dalam mengurangi berita hoaks ialah dengan membuat laporan bulanan mengenai Analisis Sosial Media Instagram yang berisi perbandingan dari bulan sebelumnya (*Reached Audience, Engaged Audience, Followers*), jumlah konten yang diunggah, top post, top reels, top post aduan hoaks, dan top post pantauan hoaks. Tujuan dari dibuatnya laporan bulanan Analisis Sosial Media Instagram ini ialah untuk mengetahui jangkauan dari konten-konten dan jangkauan akun @jabarsaberhoaks dalam menyebarkan informasi-informasi terkait isu Hoaks, dan untuk mengevaluasi kekurangan yang ada pada konten maupun akun instagram @jabarsaberhoaks.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan oleh Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks sebagai berikut:

1. Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks diharapkan dapat lebih sering melakukan verifikasi informasi terkait isu-isu yang berkaitan dengan Jawa Barat dibandingkan isu Nasional sesuai dengan skala prioritas dalam verifikasi informasi.

2. Divisi Pemeriksa Fakta dan Pengelolaan Layanan Aduan Jabar Saber Hoaks diharapkan dapat memaksimalkan fitur maupun layanan yang ada di sosial media dalam mempromosikan konten-konten maupun akun @jabarsaberhoaks agar isu-isu yang telah terverifikasi dapat tersebar lebih luas.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menjadikan *sosial media expert* atau *sosial media specialist* sebagai informan, agar memperoleh pendapat dari ahli mengenai sosial media maupun kritikan pada konten-konten yang diunggah di instagram, dan juga dapat memberikan pendapat terkait laporan bulanan Analisis Sosial Media Instagram @jabarsaberhoaks.